

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan disain survey, yaitu penelitian yang bertujuan mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap suatu obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya (Sugiyono,2012)

B. Tempat dan waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 1 Tegalmengeb

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei tahun 2019.

C. Unit Analisis dan Responden Penelitian

1. Unit analisis penelitian

Unit analisis penelitian adalah siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Tegalmengkeb yang berjumlah 29 orang.

2. Responden penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah siswa Sekolah Dasar negeri 1 Tegalmengkeb.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, yaitu:

- a. Data primer dengan pemeriksaan langsung pada seluruh siswa kelas V tentang gambaran karies gigi molar pertama permanen pada Sekolah Dasar Negeri 1 Tegalmengkeb.
- b. Data sekunder yang digunakan berupa data kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Tegalmengkeb.

2. Cara pengumpulan data

Data dikumpulkan dengan cara pemeriksaan langsung pada gigi untuk melihat karies pada gigi molar pertama permanen pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Tegalmengkeb dengan menggunakan sonde. Selanjutnya dicatat pada lembar pemeriksaan penelitian.

3. Alat dan bahan pengumpulan data

a. Alat

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data berupa alat-alat diagnostik yang meliputi: kaca mulut, sonde, pinset, ekskavator dan nierbeken.

b. Bahan

Bahan yang digunakan dalam penelitian antara lain: alkohol 70%, kapas dan tempat kapas kotor.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dianalisis secara statistik univariat untuk memperoleh persentase, dan modus. Langkah-langkah pengolahan dan analisis data meliputi:

- a. *Screening*, yaitu memeriksa kembali kartu hasil pemeriksaan.
- b. *Coding*, yaitu memberi kode pada hasil pemeriksaan, dalam hal ini untuk gigi molar pertama permanen yang mengalami karies diberi kode “1”, dan gigi yang sehat diberi kode “0”.
- c. *Tabulating*, yaitu memasukkan hasil pemeriksaan ke tabel induk.

2. Analisis data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah berupa persentase dan modus.

- a. Persentase siswa yang mengalami karies gigi molar pertama permanen

$$\frac{\sum \text{siswa yang mengalami karies pada gigi molar pertama permanen}}{\sum \text{siswa yang diperiksa}} \times 100\%$$

- b. Persentase gigi molar pertama permanen yang mengalami karies

$$\frac{\sum \text{karies gigi molar pertama permanen}}{\sum \text{gigi molar pertama permanen yang diperiksa}} \times 100\%$$

- c. Rata-rata karies gigi molar permanen pada siswa laki-laki dan siswa perempuan

$$\frac{\sum \text{gigi yang mengalami karies pada molar pertama permanen}}{\sum \text{jumlah responden}}$$

d. Modus adalah gigi yang paling sering mengalami karies pada gigi molar pertama permanen.